

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: VINNY CAHYADI

NPM: 125190055

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

Persetujuan

Nama : VINNY CAHYADI
NIM : 125190055
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap
Financial Distress dengan Firm Size Sebagai Variabel
Moderasi.

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 16-Desember-2022

Pembimbing:
VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIK/NIP: 10101021



Pengesahan

Nama : VINNY CAHYADI
NIM : 125190055
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi.
Title : -

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
2. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
3. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

NIK/NIP: 10101021

Jakarta, 12-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berdasarkan klasifikasi industri *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan total observasi 39 data sampel. Analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Data panel pada penelitian ini dianalisis menggunakan *Eviews 12 SV*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, serta *firm size* mampu memoderasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*, *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, dan *firm size* mampu memoderasi memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Financial Distress, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Firm Size*

This study is conducted to obtain empirical evidence about the influence of profitability, liquidity, and leverage on financial distress with firm size as moderating variable in manufacturing companies sub sector food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021 based on Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). The sampling method of this study is purposive sampling to obtains 13 manufacturing companies sub sector food and beverages and 39 sample data. Analysis technique used in this study is moderated regression analysis (MRA). This study used Eviews 12 SV to analyze panel data of this study. The results showed that profitability and liquidity did not significantly affected the financial distress, but leverage has a significant negative effect on financial distress. Firm size moderates the effect of profitability and leverage on financial distress, while firm size as moderating variable is does not able to moderate liquidity effect on financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi”, guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan memotivasi peneliti selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada yang terhormat:

1. Keluarga, saudara, dan Marco yang telah memberikan banyak semangat, dukungan, doa, dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Viriany, S.E, Ak., M.M., CA., BKP., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pengarahan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal dan banyak ilmu kepada peneliti selama proses pembelajaran di perguruan tinggi.
7. Teman kuliah yaitu Vivi, Jessica, Regine, Novvlerin, Nadya, Raina, Fenny, Newanda, dan Guswita yang selalu menghibur, menemani, membantu, memberikan dukungan, motivasi, dan doa dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Teman kantor yaitu Ceacilia, Kartika, Jennifer, Raka, Rofian, dan Rizky yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikut mendukung dan memberikan bantuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, segala kritik dan saran atas skripsi ini akan peneliti terima guna membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berhadap skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Oktober 2022



Vinny Cahyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11

B.	Definisi Konseptual Variabel.....	13
1.	<i>Financial Distress</i>	13
2.	Profitabilitas	14
3.	Likuiditas	15
4.	<i>Leverage</i>	15
5.	<i>Firm Size</i>	16
C.	Kaitan Antar Variabel-Variabel.....	17
1.	Teori.....	17
2.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	22
D.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	28
2.	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	28
3.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	29
4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Moderasi	30
5.	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Moderasi.....	31
6.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Moderasi.....	31
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN		33
A.	Desain Penelitian.....	33
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	33
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
1.	Variabel Dependen	35
2.	Variabel Independen.....	35

3.	Variabel Moderasi	36
D.	Analisis Data.....	37
1.	Statistik Deskriptif.....	37
2.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	37
3.	Uji Simultan (Uji F).....	38
4.	Uji Parsial (Uji t)	39
5.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	39
E.	Asumsi Analisis Data	40
1.	Model Regresi Data Panel.....	40
2.	Uji Asumsi Klasik	43
BAB IV.....		46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	46
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	50
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	53
1.	Uji Model Regresi Data Panel.....	53
2.	Uji Asumsi Klasik	64
D.	Hasil Analisis Data.....	71
1.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	71
2.	Uji Simultan (Uji F).....	74
3.	Uji Parsial (Uji t)	75
4.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	77
E.	Pembahasan	78
1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	79
2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	80

3.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	81
4.	<i>Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	83
5.	<i>Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	84
6.	<i>Firm Size</i> Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	85
BAB V		88
PENUTUP		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Keterbatasan dan Saran	90
1.	Keterbatasan	90
2.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92
LAMPIRAN.....		97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		108
SURAT PERNYATAAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	6
Tabel 3.1 Rangkuman Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	48
Tabel 4.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Model dengan <i>Common Effect Model</i> Sebelum Interaksi ...	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Model dengan <i>Common Effect Model</i> Sesudah Interaksi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Model dengan <i>Fixed Effect Model</i> Sebelum Interaksi	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Model dengan <i>Fixed Effect Model</i> Sesudah Interaksi	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Model dengan <i>Random Effect Model</i> Sebelum Interaksi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Model dengan <i>Random Effect Model</i> Sesudah Interaksi	57
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i>) Sebelum Interaksi	59
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Chow</i> (Uji <i>Likelihood</i>) Sesudah Interaksi	60
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sebelum Interaksi	61
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Sesudah Interaksi	62
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Sebelum Interaksi	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sebelum Interaksi (Sebelum <i>Outlier</i>)	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Sebelum Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>)	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Sesudah Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>)	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>)	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>)	69
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>) ..	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sesudah Interaksi (Sesudah <i>Outlier</i>) ..	70
Tabel 4.22 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	71
Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.24 Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.26 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	98
Lampiran 2 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	99
Lampiran 3 Hasil Deskripsi Obyek Penelitian	99
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	100
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia dalam beberapa tahun terakhir kembali mengalami penurunan yang cukup tajam sebagai akibat dari fenomena COVID-19. Hal ini menjadi salah satu krisis ekonomi terburuk karena menyebabkan semakin banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan atau *financial distress* hingga mendekati jurang kebangkrutan. Namun, *financial distress* yang terjadi pada suatu perusahaan tidak hanya terjadi pada saat adanya fenomena COVID-19, tetapi juga dapat terjadi ketika suatu perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangannya. Risiko kesulitan keuangan atau *financial distress* tidak terkecuali berpotensi terjadi pada seluruh sektor perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur (Dirman, 2020). Bahkan dalam kondisi perkembangan ekonomi yang tumbuh pesat tidak mampu memastikan apakah suatu perusahaan akan tetap aman dan bertahan dalam persaingan pasar.

(Herdyanto & Yudawisastra, 2019) mengemukakan dengan adanya persaingan yang semakin kompetitif di dunia bisnis dapat memberikan dampak positif dan negatif untuk suatu perusahaan. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu mengalami kerugian atau risiko mengalami *financial distress* yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat melanjutkan aktivitas operasinya dan mengalami kebangkrutan. Seiring dengan persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang agar dapat tetap stabil. Salah satunya setiap perusahaan harus melakukan analisis untuk memprediksi apakah perusahaan akan mengalami *financial distress* atau tidak.

(Platt & Platt, 2002) mengemukakan *financial distress* merupakan tahap di mana suatu perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi, yang dapat disebabkan oleh banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat menjadi salah satu ciri awal suatu perusahaan mengalami *financial distress*. (Dirman, 2020) mengemukakan bahwa informasi mengenai keuangan perusahaan dapat dijadikan indikator penting bagi pengguna atau calon investor untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan. Untuk itu, salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* adalah *Interest Coverage Ratio* (ICR) yang membandingkan laba operasi dengan beban bunga yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan. *Interest Coverage Ratio* merupakan salah satu bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *financial distress* yang sedang dilalui oleh perusahaan (Horne & Wachowicz, 2012).

Penelitian ini mereplikasikan penelitian yang dilakukan oleh (Herdyanto & Yudawisastra, 2019) yang meneliti pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *debt ratio* terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, serta *debt ratio* dan *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan hubungan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambah variabel moderasi *firm size* dari penelitian (Agatha & Wijaya, 2022) yang meneliti pengaruh *firm size* sebagai variabel moderasi terhadap likuiditas, *leverage*, *operating capacity*, dan *good corporate governance* terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, serta *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan mengobservasi pengaruh variabel selama 3 tahun yaitu pada periode 2019-2021, sedangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengobservasi perusahaan pada sub sektor minyak dan gas.

Peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* seperti yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang paling relevan dengan kehidupan setiap manusia dikeshariannya. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak dapat dihindari. Berdasarkan fakta tersebut, perusahaan sub sektor makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan dan mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini teruji secara empiris dengan terus bertambahnya jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman setiap tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Namun, pada kenyataannya, fenomena luar biasa COVID-19 yang tidak dapat dihindari oleh semua perusahaan di Indonesia maupun dunia membuat banyak sektor terpuruk, salah satunya sub sektor makanan dan minuman. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) tahun 2020, sebagai akibat dari penerapan *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan lain sebagainya, sebanyak 71.4% pelaku industri makanan dan minuman menyebutkan penjualannya diperkirakan menurun sekitar 20-40% (Hamdani, 2020). Pemerintah maupun *World Health Organization* (WHO) belum pernah memastikan kapan pandemi COVID-

19 dapat berakhir sempurna. Sehingga tidak ada yang dapat memastikan apakah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan penjualan masih tetap bertahan dan akan terus bertahan hingga masa pandemi berakhir. s

Berdasarkan uraian di atas, menjadi alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, serta penting untuk dilakukan analisis *financial distress* agar manajemen perusahaan dapat menentukan keputusan yang tepat dan tidak mengalami kebangkrutan. Peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berdasarkan klasifikasi industri *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*. yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

2. Identifikasi Masalah

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Digdowiseiso & Ningrum, 2022), (Dirman, 2020), (Kartika, 2018), dan (Rahmadiani & Fadrijh A, 2021), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian (Dwiantari & Artini, 2021), (Finishtya, 2019), (Masdupi, Tasman, & Davista, 2018), (Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019), dan (Isayas, 2021), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Yadiati, 2017), (Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017), dan (Herdyanto & Yudawisastra, 2019), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penelitian (Tania & Wijaya, 2021), (Octavia, Abdu, & Ginting, 2021), (Rahmadiani & Fadrijh A, 2021), dan (Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019), likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Pada penelitian (Dwiantari & Artini, 2021), (Masdupi, Tasman, & Davista, 2018), (Isayas, 2021), dan (Herdyanto & Yudawisastra, 2019), ditemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dirman, 2020), (Kartika, 2018), (Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017), (Agatha & Wijaya, 2022), dan (Kariani & Budiasih, 2017), yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019), (Tania & Wijaya, 2021), dan (Dwiantari & Artini, 2021), menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Octavia, Abdu, & Ginting, 2021), (Masdupi, Tasman, & Davista, 2018), dan (Kariani & Budiasih, 2017), menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dirman, 2020), (Finishtya, 2019), (Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017), (Agatha & Wijaya, 2022), (Herdyanto & Yudawisastra, 2019), (Isayas, 2021), dan (Rahmadiani & Fadrijh A, 2021) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahmadiani & Fadrijh A, 2021), menemukan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*. Hingga saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa *firm size* dapat memoderasi baik memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadiani & Fadrijh A, 2021) menunjukkan bahwa *firm size* memoderasi memperlemah pengaruh

likuiditas terhadap *financial distress*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Tania & Wijaya, 2021), (Agatha & Wijaya, 2022), dan (Kariani & Budiasih, 2017) menemukan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Hingga saat ini peneliti belum menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa *firm size* dapat memoderasi memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kariani & Budiasih, 2017), menemukan bahwa *firm size* memoderasi memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadiani & Fadjrih A, 2021) dan (Tania & Wijaya, 2021) menemukan bahwa *firm size* memoderasi memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* dan (Agatha & Wijaya, 2022) menemukan *firm size* tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Pada Tabel 1.1 akan disajikan *research gap* penelitian- penelitian terdahulu sebagai berikut.

Tabel 1.1

Research Gap

Variabel Dependen = *Financial Distress*

Variable Independen	Hasil	Peneliti
Profitabilitas	Positif signifikan	(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
		(Dirman, 2020)
		(Kartika, 2018)
		(Digdowiseiso & Ningrum, 2022)
	Negatif signifikan	(Dwiantari & Artini, 2021)
		(Finishtya, 2019)
		(Masdupi, Tasman, & Davista, 2018)
		(Isayas, 2021)
		(Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019)
	Tidak signifikan	(Herdyanto & Yudawisastra, 2019)

		(Yadiati, 2017)
		(Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017)
Likuiditas	Positif signifikan	(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
		(Tania & Wijaya, 2021)
		(Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019)
		(Octavia, Abdu, & Ginting, 2021)
	Negatif signifikan	(Herdyanto & Yudawisastra, 2019)
		(Dwiantari & Artini, 2021)
		(Masdupi, Tasman, & Davista, 2018)
		(Isayas, 2021)
	Tidak signifikan	(Kariani & Budiasih, 2017)
		(Agatha & Wijaya, 2022)
		(Dirman, 2020)
		(Kartika, 2018)
(Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017)		
Leverage	Positif signifikan	(Dwiantari & Artini, 2021)
		(Tania & Wijaya, 2021)
		(Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019)
	Negatif signifikan	(Kariani & Budiasih, 2017)
		(Masdupi, Tasman, & Davista, 2018)
		(Octavia, Abdu, & Ginting, 2021)
	Tidak signifikan	(Herdyanto & Yudawisastra, 2019)
		(Agatha & Wijaya, 2022)
		(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
		(Dirman, 2020)
		(Finishtya, 2019)
		(Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017)
(Isayas, 2021)		
Interaksi <i>Firm Size</i> dengan	Positif signifikan	-
	Negatif signifikan	-

Profitabilitas	Tidak signifikan	(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
Interaksi <i>Firm Size</i> dengan Likuiditas	Positif signifikan	-
	Negatif signifikan	(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
	Tidak signifikan	(Kariani & Budiasih, 2017)
		(Agatha & Wijaya, 2022)
Interaksi <i>Firm Size</i> dengan <i>Leverage</i>	Positif signifikan	(Kariani & Budiasih, 2017)
	Negatif signifikan	(Rahmadiani & Fadjrih A, 2021)
		(Tania & Wijaya, 2021)
	Tidak signifikan	(Agatha & Wijaya, 2022)

Sumber: (Kariani & Budiasih, 2017), (Lukman, Tanusdjaja, & Konsetta, 2017), (Yadiati, 2017), (Kartika, 2018), (Masdupi, Tasman, & Davista, 2018), (Finishtya, 2019), (Herdyanto & Yudawisastra, 2019), (Mappadang, Ilmi, & Handayani, 2019), (Dirman, 2020), (Dwiantari & Artini, 2021), (Isayas, 2021), (Octavia, Abdu, & Ginting, 2021), (Rahmadiani & Fadjrih A, 2021), (Tania & Wijaya, 2021), (Agatha & Wijaya, 2022), (Digdowiseiso & Ningrum, 2022)

3. Batasan Masalah

Dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* dan luasnya populasi, penelitian ini diberikan ruang lingkup masalah agar penelitian tidak terlalu luas. Penelitian ini hanya dibatasi untuk meneliti *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 berdasarkan klasifikasi industri *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) dan hanya meneliti beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *firm size*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang telah tersedia berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan data lainnya yang digunakan untuk menunjang proses pengumpulan data diperoleh dari situs www.eddyelly.com. Data penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software Eviews 12 SV* serta proses pengumpulan dan perhitungan data dibantu dengan *software Microsoft Excel 365*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup masalah serta mengacu pada topik penelitian, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- d. Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*?
- e. Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*?
- f. Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
- e. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
- f. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Operasional

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dan kreditur dengan beberapa rasio dalam memprediksi *financial distress* yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam pengambilan keputusan investasi/kredit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi industri *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA)*. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial distress* sehingga dapat meningkatkan kehati-hatian manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan atas segala kebijakan yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan di masa depan.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah studi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *financial distress* serta dapat menjadi referensi penelitian di bidang akuntansi dan dapat mengembangkan penelitian sejenis di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. D., & Wijaya, H. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 1/2022*, 218-228.
- Ajija, S. R., Setianto, D. W., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Mengusai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management (Concise Ed)*. South Western: Cengage Learning.
- Carolina, V. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2)*, 137-145.
- Claessens, S., Djankov, S., & Klapper, L. (1999). Resolution of corporate distress in East Asia. *World Bank Policy Research Working Paper, vol. 2133*, 1-33.
- Digdowniseiso, K., & Ningrum, I. (2022). The Effects of Total Asset Turnover, Return on asset, And Sales Growth on Financial Distress in Food and Beverage Companies over the Period 2016-2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal Volume 5, No. 2*, 12046-12058.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 22, Issue 1*, 17-25.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research Volume-5, Issue-1*, 367-373.
- Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Journal of Applied Management Volume 17 Number 1*, 110-117.
- Frederica, & Lukman, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober*, 1806-1814.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometric 5th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hamdani, T. (2020, April 27). *detikFinance*. Retrieved from detikFinance: <http://www.finance.detik.com>
- Herdyanto, R., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Financial Distress Indication on Mining Industry of Oil and Gas Sub-Sectors in Indonesia. *Global Business and Management Research: An International Journal ol. 11, No. 1*, 302-306.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Honjo, Y. (2000). Business failure of new firms: An empirical analysis using a multiplicative hazards model. *International Journal of Industrial Organization, 18(4)*, 557-574.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kariani, N. P., & Budiasih, I. (2017). Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Operating Capacity pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3*, 2187-2216.
- Kartika, T. P. (2018). Impact of Financial Ratio on Financial Distress in Indonesia Manufacturing Companies. *International Journal of Research Science & Management*, 93-100.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, H., Tanusdjaja, H., & Konsetta, N. (2017). The influence of Financial Ratios toward Fincancial Distress Prediction with Base Lending Rate as Moderating Variable: Case in Mining Industries in Indonesia . *International Journal of Economic Research Volume 14, Number 17*.
- Mappadang, A., Ilmi, S., & Handayani, W. S. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 4, No. S1*, 583-696.
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research, Volume 57*, 223-228.
- Octavia, E., Abdu, M., & Ginting, A. F. (2021). The Effect of Liquidity and Leverage on Financial Distress (Study on IDX Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies for the 2015 - 2020 Period) . *Review of International Geographical Education*, 644-651.
- Platt, H., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.

- Rahmadiani, A. D., & Fadjrih A, N. (2021). Firm Size Sebagai Pemoderasi Efektivitas Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 10, Nomor 8*.
- Ramadhanty, N. S., & Budiasih, N. I. (2020). The Effect of Financial Leverage on Stock Returns with Corporate Social Responsibility Disclosure as Moderating Variable (Empirical Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2018). *American Journal of Humanities and Social Science Research, 4(6)*, 48-53.
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. United Kingdom: Wiley.
- Septiani, N. M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5)*, 3110.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tania, M., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober*, 1517-1526.
- Thottoli, M. M. (2021). The relevance of compliance audit on companies' compliance with disclosure guidelines of financial statements. *Journal of Investment Compliance, 22(2)*, 137-150.
- Yadiati, W. (2017). The Influence Of Profitability On Financial Distress: A Research On Agricultural Companies Listed In Indonesia Stock Exchange.

*International Journal of Scientific & Technology Research Volume 6,
Issue 11, 233-237.*

Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity, dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom FEKON Vol. 2 No.2 Oktober 2015*.

www.idx.co.id

www.eddyelly.com

